

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang amat penting untuk memajukan sebuah bangsa. Maju atau mundurnya sebuah bangsa sangat bergantung dengan tingkat pendidikan rakyatnya. Oleh sebab itu pemerintah di Indonesia berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara antara lain yaitu pemberian beasiswa bagi siswa yang kurang mampu maupun yang berprestasi sampai ke jenjang perguruan tinggi, meningkatkan anggaran pendidikan. Pendidikan nasional di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya pendidikan dalam proses pembelajaran haruslah memberikan pengaruh perubahan terhadap peserta didik terutama dalam segi perubahan dan perkembangan akhlak peserta didik. Sehingga setelah anak menjalani jenjang pendidikan ada kecakapan atau kemampuan yang dimiliki mereka di dalam kemampuan tersebut terdapat aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek manusia. Hal ini disebabkan pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan manusia, yakni pada keseluruhan aspek kepribadian manusia Pendidikan lebih terkait langsung dengan pembentukan manusia, dalam hal ini pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Keberhasilan pendidikan manusia tidak dapat lepas dari lingkungan sebagai realitas sosial. Metode pembelajaran adalah deskripsi dari lingkungan pembelajaran yang bergerak dari perencanaan kurikulum, mata pelajaran, bagian-bagian dari pelajaran untuk merancang materi pelajaran, buku latihan kerja, program, dan

bantuan kompetensi untuk program pembelajaran. Dengan kata lain, metode pembelajaran adalah bantuan alat-alat yang mempermudah siswa dalam belajar.

Metode pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menarik minat maupun perhatian siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*. Metode pembelajaran *quantum learning* memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Para siswa diajak untuk berpikir kritis, menjawab pertanyaan, serta berbagi ide dan pengetahuan dengan teman sekelas. begitu, mereka tidak hanya menyimak secara pasif, tetapi juga secara aktif terlibat dalam pembelajaran Penerapan Metode *Quantum Learning* ini siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam proses belajar yang mereka alami. Metode ini diharapkan dapat terciptanya interaksi edukatif yang dapat memberi dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Interaksi ini guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing, dan proses ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih banyak aktif dibandingkan guru. Suasana kelas yang menyenangkan, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa merupakan gambaran keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga masalah hasil belajar siswa adalah salah satu problem yang tidak pernah habis dibicarakan di ranah dunia pendidikan. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Karena Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari mengenai alam dan lingkungan sekitar.

Akibat dari aktivitas peserta didik yang kurang baik (pasif) dalam proses pembelajaran di kelas, maka hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru, guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar dan guru kesulitan membuat peserta didik

aktif dikelas. Metode yang dipakai guru tidak inovatif lebih banyak ceramah, masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik agar secara leluasa dapat mengekspresikan perasaannya. Seharusnya guru dapat membantu peserta didik untuk memahami bagaimana mengerjakan sesuatu teks prosedur dengan langkah-langkah yang detail secara terurut. Peserta didik dapat berperan langsung dalam proses pembelajaran, guru sebagai perancang, motivator, dan pengamat serta di pihak lain peserta didik di dorong untuk memberikan respon individual. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran IPA memerlukan metode pembelajaran yang lebih efektif.

**Tabel .1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran Kelas V SDN 097377 Nagori Ujung Bawang**

KKM	Kelas	Nilai	Jumlah	Presentase
70	V	$\geq 70$	22	37%
		$\leq 70$	22	63%
	Jumlah		44	100%

Sumber: Wali Kelas V SDN 097377 Nagori Ujung Bawang

Kondisi permasalahan belajar Ilmu Pengetahuan Alam pemahaman yang dipaparkan pada beberapa jurnal penelitian terjadi juga di sekolah dasar tempat penelitian ini dilakukan. Berdasarkan data semester I tahun pelajaran 2023/2024 di SD Negeri 097377 Nagori Ujung Bawang, bahwa terdapat beberapa siswa mencapai ketuntasan yang sudah ditetapkan yaitu adapaun dari 41 siswa kelas V terdapat 21 siswa dengan nilai diatas KKM dan 20 siswa dibawah KKM. Rendahnya nilai pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa menunjukkan adanya kelemahan yang dihadapi siswa dalam belajar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan penjelasan di atas, solusi yang dapat dilakukan oleh guru adalah memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran IPA. Peserta didik juga dilatih untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan

untuk mawadahi tujuan tersebut adalah *quantum learning*. Metode *Quantum Learning* sebagai salah satu metode pembelajaran yang mengedepankan keaktifan, kebermaknaan, sekaligus sangat memperhatikan suasana dan lingkungan yang menyenangkan telah berhasil dipraktikkan oleh banyak kalangan di dunia pendidikan, namun belum diterapkan di kelas V di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang. Di sekolah SD Negeri 097377 Nagori ujung Bawang khususnya kelas V masih kurangnya Metode Pembelajaran *Quantum Learning*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 097377 Nagori Ujung Bawang.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dekemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Pembelajaran IPA yang kurang menarik di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang.
2. Rendahnya hasil belajar siswa di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang.
3. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang.
4. Siswa tidak fokus terhadap pembelajaran di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang.
5. Suasana kelas yang kurang mendukung di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini yakni, pengaruh metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 097377 Nagori Ujung Bawang dengan materi keadaan awan dan cuaca.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *Quatum Learning* pada materi keadaan awan dan cuaca terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 097377Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Quatum Learning* pada materi Keadaan awan dan cuaca di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan metode pembelajaran *Quatum Learning* pada materi Keadaan awan dan cuaca di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024?

#### 1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* pada materi keadaan awan dan cuaca di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan metode pembelajaran *Quatum learning* pada materi keadaan awan dan cuaca di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dengan penggunaan metode pembelajaran *Quatum learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi keadaan awan dan cuaca di SDN 097377 Nagori Ujung Bawang T.A 2023/2024.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
  - a) Diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

2. Bagi guru
  - a) Sebagai informasi dalam merancang pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi sekolah
  - a) Menjadi pedoman dalam menentukan model pembelajaran untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti
  - a) Sebagai informasi untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

